



**Jumat, 18 Maret 2005  
UNTUK DIBERITAKAN SEGERA**

## **SIARAN PERS**

### **Menteri Tenaga Kerja Luncurkan Layanan Ketenagakerjaan Masyarakat di Banda Aceh**

BANDA ACEH (Siaran Pers Bersama): Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi, Fahmi Idris, akan secara resmi membuka Layanan Ketenagakerjaan bagi Masyarakat Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam (LKMNAD) pada Senin, 21 Maret 2005, di Banda Aceh. Bertempat di Balai Latihan Kerja Banda Aceh (BLK), LKMNAD didirikan ILO bersama Pemerintah Indonesia dan mulai beroperasi pada 7 Februari. Konferensi pers dengan Menteri Tenaga Kerja akan diselenggarakan pada pukul 14.00 bertempat di BLK Banda Aceh.

Lebih dari 9.000 pencari kerja, termasuk sekitar 1.800 perempuan, mendaftarkan diri ke LKMNAD dalam enam minggu pertama. LKMNAD ditujukan untuk membantu mereka yang kehilangan mata pencaharian karena gempa bumi dan tsunami mendapatkan pekerjaan. Hampir sekitar 400 orang telah disalurkan untuk pekerjaan sementara ataupun tetap dalam minggu-minggu pertama pendirian LKMNAD. Kini, penyaluran dan penempatan tenaga kerja merupakan fokus utama dari program ini.

Aceh, dengan populasi 4,2 juta, diperkirakan memiliki 250.000 penganggur sebelum bencana. Setelah bencana, diperkirakan sekitar 600.000 orang kehilangan pekerjaan. Mayoritas pekerjaan yang hilang adalah sector pelayanan, diikuti pertanian, perkebunan, perikanan dan industri kecil.

“Kami sangat gembira dapat berbagi pengalaman dan menggunakan fasilitas yang tersedia untuk memberikan pelayanan ketenagakerjaan melalui LKMNAD. Jumlah warga yang akan terjangkau pelayanan ini akan terus bertambah di minggu-minggu mendatang mengingat layanan serupa akan dibuka bagi warga di luar Banda Aceh,” demikian Kepala Dinas Tenaga Kerja (Disnaker) di Banda Aceh, HA Manan Ganto.

Menurut Manan, menyusul keberhasilan LKMNAD di Banda Aceh, Kantor Disnaker, bekerja sama dengan ILO dan pemerintah kabupaten, memperluas layanan ketenagakerjaan ini ke Melauboh yang mulai beroperasi pada 16 Maret. Lokasi-lokasi lainnya saat ini sedang dalam proses persiapan.

Jaringan LKMNAD mengembangkan dan mengelola pangkalan data (*database*) dari warga yang memiliki keahlian dan keterampilan yang dapat digunakan oleh pemberi kerja/kontraktor pada saat pemulihan dan pembangunan kembali yang akan segera berlangsung di Banda Aceh pada bulan dan tahun mendatang.

Untuk itu, LKMNAD akan mengidentifikasi kesenjangan keterampilan sebagai dasar penyediaan pelatihan keterampilan yang sejalan dengan kebutuhan yang ada agar pekerja Aceh siap diterjunkan untuk pekerjaan rekonstruksi. Hal ini sekaligus untuk memastikan keterlibatan langsung masyarakat Aceh dalam proses pembangunan kembali provinsi ini, serta menyediakan mereka kesempatan akan pekerjaan yang layak.

Pelatihan singkat pun telah dilaksanakan di BLK Banda Aceh, termasuk keterampilan berbahasa Inggris. Selain keterampilan konstruksi, serangkaian pelatihan khusus bagi anak-anak berusia antara 15-17 tahun diselenggarakan untuk keterampilan pertukangan/kayu, menjahit/membordir dan komputer dasar. Secara keseluruhan, sekitar 192 anak akan mendapat pelatihan, masing-masing selama 12 hari.

Bagi mereka yang tertarik mendalami kerja mandiri dan mendirikan usaha kecil, serangkaian pelatihan singkat mengenai bagaimana memulai dan meningkatkan bisnis sendiri (Program Memulai Usaha Sendiri). Pelatihan bagi 50 pelatih telah diselenggarakan dan para pelatih ini pada gilirannya melatih kembali masyarakat dalam beragam organisasi dan lembaga mereka, yang disasarkan para kaum muda berusia hingga 28 tahun, pengusaha perempuan, anggota serikat pekerja dan lainnya. Selanjutnya, mereka akan menjalin hubungan dengan layanan pembangunan usaha dan pemberi modal kecil.

Untuk mempromosikan layanan ketenagakerjaan, iklan-iklan telah dipasang di surat-surat kabar local, begitu pula dengan pemberitahuan yang disebarluaskan di kamp-kamp serta tempat berkumpul. Selama proses pendaftaran, tingkat kemahiran serta kompetensi pelamar akan diuji menggunakan fasilitas yang tersedia di BLK untuk memastikan para pencari kerja yang direkomendasikan memiliki keterampilan yang dibutuhkan.

Warga masyarakat dengan keterampilan konstruksi diundang untuk mendaftarkan diri, termasuk tukang kayu, bangunan, ledeng, listrik, ubin, cat, dan sebagainya. Hal ini diikuti dengan pendaftaran ahli mekanik, sekretaris, pegawai senior, penerjemah, dan sebagainya.

**Untuk informasi lebih lanjut, hubungi:**

*HA Manan Ganto*  
*Kepala Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi*  
*BLK, Jl. Kesatria, Geuceu Komplek, Banda Aceh, NAD*  
*Tel. 0811-684516*

*Freddie Rousseau*  
*Kepala Penasihat Teknis, LKMNAD*  
*Tel. 08131 9292 582*

*Peter van Rooij*  
*Senior Programme Officer, ILO Banda Aceh*  
*Tel. 0813-19292581*

*Tauvik Muhamad*  
*Programme Officer, ILO Jakarta*  
*Tel. 0811-932684*

*Gita Lingga*  
*Media Relations/Public Information, ILO Jakarta*  
*Tel. 0815-8845833*